

Meningkatkan Semangat Kebersamaan Berprinsip Gotong Royong Membangun Kembali Masjid Yang Telah Terbakar

¹Rosniwaty Br. Bangun, ²Uswatun Hasanah, ³Ahmad Yudhira, ⁴Khamo Waruwu, ⁵Mella Yunita, ⁶Elyani

¹⁻⁵ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Tjut Nyak Dhien

⁶ Fakultas Hukum, Program Studi Hukum, Universitas Tjut nyak Dhien

e-mail: rosniwatybangun20@gmail.com

Abstrak

Pentingnya untuk saling peduli terhadap sesama yang menumbuhkan rasa kemanusiaan merupakan perwujudan dari sila Pancasila butir kedua. Dalam hal ini telah terjadi peristiwa kebakaran yang menghancurkan sebuah masjid dan sebuah rumah di Naman Teran Desa Ndeskati Kabupaten Karo. Kami Tim Pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi yang diketuai oleh Ibu Rosniwaty Bangun bekerjasama dengan DPP Peduli Mualaf Karo, Pemerhati Mualaf Karo dan Perkumpulan Wanita Muslim Karo (PWMK) melaksanakan bakti sosial untuk membangun Kembali masjid yang telah terbakar di desa Ndeskati Kec. Naman Teran Kab. Karo. Bakti Sosial ini dimaksudkan untuk memupuk rasa kemanusiaan terhadap musibah yang telah terjadi di di desa tersebut, selain itu juga meningkatkan rasa persaudaraan sebangsa dan setanah air.

Kata kunci : *Kebersamaan, gotong-royong, Membangun Masjid*

Abstract

The importance of caring for each other that fosters a sense of humanity is the embodiment of the second point of the Pancasila precepts. In this case, a fire has occurred which scorched a mosque and a house in Naman Teran, Ndeskati Village, Karo Regency. We, the Community Service Team of the Faculty of Economics, chaired by Ms. Rosniwaty Bangun, in collaboration with the DPP Caring for Mualaf Karo, Observers for Converts to Karo, and the Karo Muslim Women's Association (PWMK) carried out social services to rebuild the mosque that had been burned in the village of Ndeskati, Kec. Naman Teran Kab. Karo. This social service is intended to foster a sense of humanity towards the calamities that have occurred in the village, as well as to increase the sense of brotherhood among the nation and the country.

Keywords: *Togetherness, mutual cooperation, Building a Mosque*

PENDAHULUAN

Peristiwa kebakaran bukan hanya kehilangan materi namun juga menyisakan trauma bagi yang mengalami maupun yang hampir mengalaminya (berdekatan/mengalami langsung di lokasi kejadian). Peristiwa ini dikategorikan sebagai bencana, merujuk pada UU No. 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana yang dapat disarikan bahwa bencana merupakan sebuah kejadian yang telah mengancam kehidupan makhluk hidup yang diakibatkan oleh faktor alam maupun non alam yang mengakibatkan timbulnya korban jiwa dan kerusakan lingkungan (Koswara, 2020).

Dampak dari kebakaran dapat berupa gelisah, tegang, cemas, mengalami kelelahan dan susah tidur (Wati, 2019). Selain itu ada dampak lain yang ditimbulkan oleh kebakaran yaitu kerugian ekonomi, kerugian ini dibagi menjadi dua jenis kerugian langsung dan kerugian tidak langsung. Kerugian langsung dapat berupa rusaknya bangunan dan juga seluruh isi didalamnya, sementara kerugian tidak langsung dapat berupa pengeluaran tidak terduga yang diakibatkan oleh kebakaran tersebut misalnya kehilangan aset berharga seperti dokumen penting (Imandiar, 2020). Fenomena kebakaran di daerah pemukiman kebanyakan terjadi akibat kelalaian manusia yang diperparah oleh iklim/cuaca pada saat terjadinya peristiwa tersebut. Peristiwa kebakaran ini terjadi di Desa Ndeskati Kec. Naman Teran Kab. Karo yang menghancurkan satu buah rumah dan sebuah masjid. Menurut penuturan dari Kapolres Tanah Karo bahwa musibah kebakaran yang telah terjadi tidak ada unsur kesengajaan namun dugaan kuat karena korsleting listrik dari rumah penjaga Mesjid (David, 2022). Akibat dari kebakaran ini warga desa yang tinggal didekat lokasi kebakaran telah kehilangan tempat ibadah mereka, hal ini membuat mereka merasa sangat sedih apalagi peristiwa terjadi menjelang datangnya bulan suci Ramadhan.

Peristiwa kebakaran tersebut dapat menjadi wadah kita untuk saling tolong menolong diantara sesama, hal ini akan menimbulkan rasa kemanusiaan yang tinggi diantara kita, rasa peduli dan empati terhadap penderitaan yang dialami oleh orang lain. Gotong royong dan saling tolong menolong merupakan budaya yang telah tumbuh dan berkembang dalam kehidupan sosial masyarakat Indonesia sebagai warisan budaya yang telah eksis secara turun-temurun (Indomaritim.id, 2020), budaya ini wajib kita lestarikan. Seyogianya manusia merupakan makhluk sosial yang tidak mampu hidup tunggal dimuka bumi, melainkan harus bersosialisasi. Untuk itu sudah sepatutnya sesama manusia untuk saling tolong menolong salah satunya dengan cara membantu saudara-saudara kita yang sedang mengalami musibah dan memerlukan bantuan dan uluran tangan kita. Kepedulian sosial adalah tindakan, bukan hanya sebatas pemikiran atau perasaan. Tindakan peduli tidak hanya tahu tentang sesuatu yang salah atau benar, tapi ada kemauan melakukan gerakan sekecil apapun (Kurniawan, 2013).

Bakti sosial yang sering kita dengar dengan sebutan Baksos ini merupakan kegiatan sebagai bentuk dari kepedulian terhadap sesama. Dimana kegiatan ini dimaksudkan untuk merekatkan rasa persaudaraan terhadap orang lain. Adapun bakti sosial atau baksos didalam wadah pengabdian pada masyarakat ini lebih menitik beratkan pada personal yaitu melibatkan pemuka

agama; institusi yaitu Lembaga organisasi; *community* yaitu kelompok sosial. Pada kegiatan pengabdian masyarakat kali ini tim pengabdian masyarakat Fakultas Ekonomi dan bisnis, Fakultas hukum berkolaborasi dengan DPP Peduli Mualaf Karo, Pemerhati Mualaf Karo dan Perkumpulan Wanita Muslim Karo (PWMK) melaksanakan bakti sosial untuk membangun Kembali masjid yang telah terbakar. Bakti Sosial ini dimaksudkan untuk memupuk rasa kemanusiaan terhadap musibah yang telah terjadi di di desa tersebut, selain itu juga meningkatkan rasa persaudaraan sebangsa dan setanah air.

METODE PENERAPAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim menggunakan metode partisipatif dengan dengan pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan dan penyelesaian masalah praktis, pengembangan ilmu pengetahuan dan keberagaman masyarakat, dan proses perubahan sosial keberagaman. Dalam kegiatan ini kami Tim pengabdian masyarakat yang diketuai oleh Ibu Rosniwaty Br. Bangun melaksanakan pendampingan langsung ke lokasi kebakaran dengan memberikan bantuan sosial yang dihimpun melalui mitra yaitu DPP Peduli Mualaf Karo, Pemerhati Mualaf Karo dan Perkumpulan Wanita Muslim Karo (PWMK). Kegiatan bakti sosial ini dilakukan di lokasi terdampak kebakaran di Desa Ndeskati Kec. Naman Teran Kab. Karo.

TAHAPAN PELAKSANAAN

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini maka akan dilalui beberapa tahapan yang dilakukan yaitu :

1. Tahapan Persiapan.

Pada tahapan ini dilakukan observasi pendahuluan untuk mengetahui keadaan sebenarnya yang terjadi di masyarakat untuk dijadikan kelompok sasaran pada kegiatan pengabdian masyarakat yaitu warga yang berada di lokasi terjadinya kebakaran. Observasi ini dilakukan agar bantuan sosial benar-benar tepat sasaran. Sebelum dilaksanakannya pengabdian ini maka dipersiapkan berbagai keperluan yang dibutuhkan dalam kegiatan bakti sosial, seperti

- mengundang para penceramah yang akan membangkitkan lagi semangat para warga serta menghibur mereka dengan siraman rohani agar mengurangi dampak trauma yang ditimbulkan dari peristiwa kebakaran tersebut. Sertanya mengumpulkan dana yang akan disumbangkan dari berbagai sumber.
2. Tahap Pelaksanaan. Pada tahap ini merupakan tahap dilaksanakannya kegiatan pengabdian yaitu pada hari Minggu tanggal 20 maret 2022 bertempat di lokasi masjid tempat kebakaran terjadi telah dilaksanakan kegiatan pemberian bantuan berupa materi (dalam bentuk uang) dan non materi (dalam bentuk ceramah keagamaan) dalam tahap ini juga dilakukan peletakan batu pertama yang menandai akan dibangun kembali masjid yang telah terbakar tersebut.
 3. Tahap evaluasi. Pada tahapan ini tim pengabdian masyarakat mempubliksikan kegiatan ini di group perkumpulan yang kemudian akan disebar oleh para anggota ke group lain agar kegiatan menarik animo masyarakat guna membantu korban kebakaran mengingat media sosial menjadi sarana paling cepat dan mudah dalam penyampaian informasi. Selain itu kegiatan ini juga merupakan kegiatan kemasyarakatan yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran berbagi oleh masyarakat lain agar lebih peduli dengan lingkungan. Karena masih banyak orang yang belum peduli dengan lingkungan dan kesusahan sesama manusia maka diperlukannya ajakan untuk berbuat baik dengan sesama.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Masjid sebagai rumah ibadah merupakan tempat berkumpul bersilaturahmi yang bukan hanya tempat untuk mendekatkan diri kepada sang pencipta namun lebih dari itu. Apalagi menjelang bulan suci Ramadhan ini, masjid digunakan untuk melaksanakan sholat tarawih secara berjamaah selain itu, masjid juga menyediakan makanan untuk berbuka, kegiatan ini jika dipandang dari sudut pandang sosial maka merupakan kegiatan yang memupuk silaturahmi, berbagi, dan saling menghargai terhadap sesama juga saling tolong menolong menciptakan keakraban dimasyarakat dan meminimalisir konflik ditengah masyarakat mengantarkan kepada persaudaraan. Namun itu mungkin tidak akan dirasakan oleh masyarakat desa Ndeskati Kec. Naman Teran Kab. Karo dimana mereka telah kehilangan tempat ibadah mereka. Untuk itu perlunya uluran tangan untuk memberikan bantuan agar masjid mereka kembali terbangun lagi. Bukan hanya itu saja ceramah keagamaanpun penting dilakukan akan tidak adanya trauma

berkepanjangan dan terjadinya konflik sosial yang dapat dilakukan oleh orang yang tidak bertanggungjawab dalam menyebarkan isu-isu negatif agar terjadi kekacauan dimasyarakat. Pada kegiatan sosial ini disambut baik oleh para warga yang berada di wilayah terdampak. Dan diharapkan dengan adanya peletakan batu pertama yang dilaksanakan pada hari minggu tanggal 20 maret tahun 2022. Maka masjid di desa Ndeskati Kec. Naman Teran Kab. Karo segera terbangun Kembali, dan masyarakat sekitar dapat menggunakannya untuk tempat ibadah mereka.



Gambar 1. Kegiatan pengabdian masyarakat pendirian Kembali Masjid Al-Muslimun di Desa Ndeskati, Kecamatan Naman Teran, Kabupataen karo

KESIMPULAN

Kegiatan ini mampu memupuk rasa persaudaraan, rasa kemanusiaan, rasa tolong menolong yang menumbuhkan keakraban dan solidaritas sesama manusia yang tercermin dari sila kedua Pancasila. Pada kegiatan ini juga masyarakat terdampak sangat tertolong dengan adanya kegiatan ini. Semoga kegiatan ini akan terus berlanjut bukan hanya di tempat ini namun di tempat-tempat lain yang membutuhkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada DPP Peduli Mualaf Karo, Pemerhati Mualaf Karo dan Perkumpulan Wanita Muslim Karo (PWMK) yang telah mengadakan bakti sosial ini untuk membangun kepedulian bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- David. (2022). *Kapolres Dan Bupati Karo Gelar Press Release Kebakaran Mesjid AL-Muslimun Desa Ndeskati*. Olnewsindonesia.Com. <https://olnewsindonesia.com/berita/132022/kapolres-dan-bupati-karo-gelar-press-release-kebakaran-mesjid-al-muslimun-desa-ndeskati/>
- Imandiar, Y. (2020). *Ini Kerugian Finansial yang Terjadi Jika Api Menghanguskan Rumah*. Detikfinance. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5156688/ini-kerugian-finansial-yang-terjadi-jika-api-menghanguskan-rumah>
- Indomaritim.id. (2020). *Manfaat Tolong Menolong Antar Sesama*. Indomaritim.Id. <https://indomaritim.id/manfaat-tolong-menolong-antar-sesama/>
- Koswara, I. (2020). *Adaptasi dan Mitigasi bencana*. Unpad Press.
- Kurniawan, S. (2013). *Pendidikan Karakter*. AR-Ruzz Media.
- Wati, I. A. A. (2019). *Post Traumatic Stress Disorder (Tinjauan Psikologis Korban Kebakaran Di Desa Simbur Naik Kecamatan . Sabak Timur Kabupaten . SKRIPSI*. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi